

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Penelitian analitik observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel dan dari hasil penelitian yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.³⁴ Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan penelitian *cross sectional* analitik. Studi *cross sectional* analitik mempelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan hanya dilakukan dalam satu waktu tertentu.³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dengan tingkat ansietas padapetugas kesehatan yang bekerja di UDD PMI Kota Semarang.

3.2. Tempat dan waktu Penelitian

3.2.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Semarang yang beralamat di Jl. Mgr Sugiyopranoto No.31, Pendrikan Kidul, Kecamatan. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131.

3.2.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah *ethical approval* diterbitkan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1	Perencanaan topik penelitian	Mei
2	Pengajuan judul penelitian	Mei
3	Menyusun proposal	Juni-Juli
4	Persiapan dan bimbingan proposal	Agustus
5	Ujian proposal	Oktober

6	Revisi proposal	Oktober
7	Perizinan dan kaji etik	November
8	Pengumpulan data	Setelah <i>Ethical Approval</i> diterbitkan
9	Pengolahan data	Setelah <i>Ethical Approval</i> diterbitkan
10	Penulisan laporan	Setelah <i>Ethical Approval</i> diterbitkan
11	Ujian hasil	Setelah <i>Ethical Approval</i> diterbitkan

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar responden yang mempunyai karakteristik tertentu.³⁵ Pada penelitian ini populasi targetnya adalah semua petugas kesehatan yang bekerja di unit donor darah, populasi terjangkaunya adalah semua petugas kesehatan yang bekerja di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Semarang.

3.3.2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dipilih berdasarkan cara tertentu sampai dianggap telah mewakili populasinya. Mengingat populasi dalam penelitian ini sangat luas maka perlu adanya pembatasan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua petugas kesehatan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.

Pemilihan sampel penelitian akan dilakukan secara *consecutive sampling*. Teknik *consecutive sampling*, semua sampel yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria inklusi, dimasukan dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi.³⁵

3.3.3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

1. Petugas Kesehatan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Semarang.
2. Dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

1. Tidak dapat membaca dan menulis.
2. Tidak bekerja sebagai petugas kesehatan (contoh: petugas kebersihan, sopir, dll)

3.3.4. Besaran sampel penelitian

Rumus besaran sampel yang digunakan untuk analitik korelasi antara data numerik-numerik sebagai berikut. Penentuan besaran sampel menggunakan *General Considerations for Sample Size Estimation*, yang dihitung menggunakan *sample size calculator*.³⁶

Tabel 3.2 Perhitungan besar sampel

Jenis Analisis	Rumus	Jumlah Sampel
$Z_{crit} = 1,96$ ($\alpha = 95\%$)	$n = \frac{2\delta^2(Z_{crit} + Z_{pow})^2}{D^2}$	<i>Fleiss</i> = 30
$Z_{pow} = 0,84$ ($\beta = 80\%$)		<i>Fleiss with correction for continuity</i> = 38

Dari hasil perhitungan berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 38 responden, karena pada rumus tersebut menghasilkan perkiraan daya dan ukuran sampel sampai hampir akurat, karena juga memperhitungkan adanya data yang akan terbuang.³⁷ Jumlah sampel yang akan digunakan menyesuaikan dengan jumlah petugas kesehatan yang telah memenuhi kriteria inklusi yang terdapat di UDD PMI Kota Semarang.

3.4. Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan bisa membawa atau menjadi suatu sebab berubahnya suatu variabel lain.³⁵ Sedangkan variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas³⁵. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*) : Tingkat Ansietas
2. Variabel Terikat (*Dependent*) : Kepuasan Kerja

Tabel 3. 3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat Ansietas	GAD-7 dapat digunakan sebagai alat ukur menentukan tingkat ansietas secara umum, tetapi juga terbukti dapat menskrining terhadap cemas yang lainnya ⁷ .	Kuesioner	GAD-7 (<i>Generalized Anxiety Disorder</i>)	0 – 21	Numerik (Rasio)
Kepuasan Kerja	MSQ digunakan untuk mengevaluasi pekerjaan dari segi konseling dengan teknik yang berbeda, untuk menghasilkan informasi tentang kepuasan kerja pada karyawan ³² .	Kuesioner	MSQ (<i>Minnesota Satisfaction Questionnaire</i>)	20 -100	Numerik (Rasio)

3.5. Sumber data dan instrumen pengumpulan data penelitian

3.5.1. Sumber data

Sumber data primer penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui data responden terkait kepuasan kerja dan tingkat ansietas responden.

3.5.2. Instrumen pengumpulan data ansietas

Menggunakan instrumen kuesioner yang sudah ada, GAD-7 atau *Generalized Anxiety Disorder with 7 items*, yang hasilnya dikategorikan berdasarkan skornya. Titik potong dengan skor 5, 10, dan 15 dapat diinterpretasikan sebagai ansietas ringan, ansietas sedang, ansietas berat, dan ansietas sangat berat pada GAD-7.⁷

3.5.3. Instrumen pengumpulan data kepuasan kerja

Menggunakan instrumen kuesioner yang sudah ada, MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*), yang hasilnya dikategorikan berdasarkan skornya. Titik potong dengan skor ≤ 25 , 26 sampai 74, dan ≥ 75 dapat diinterpretasikan sebagai kepuasan kerja rendah, kepuasan kerja sedang, dan kepuasan kerja tinggi.³² Instrumen MSQ sudah pernah divalidasi dalam bahasa indonesia berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti berikut untuk hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen MSQ dalam bahasa indonesia.³⁸

Pertanyaan	KMO	Factor loading	Kriteria validitas
1	0,862	0,926	Valid
2		0,873	Valid
3		0,972	Valid
4		0,850	Valid
5		0,805	Valid
6		0,857	Valid
7		0,896	Valid
8		0,845	Valid
9		0,863	Valid
10		0,831	Valid
11		0,844	Valid
12		0,854	Valid
13		0,816	Valid
14		0,868	Valid
15		0,854	Valid
16		0,800	Valid
17		0,939	Valid
18		0,859	Valid
19		0,847	Valid
20		0,838	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Kepuasan kerja	.982	20	Reliabel

Gambar 3. 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen MSQ

3.6. Teknik pengumpulan data

1. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dengan kapasitas memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan, dan dilakukan saat peralihan jam *shift* kerja.
2. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian dan tujuan penelitian di tempat yang sudah disepakati dengan protokol kesehatan ketat, seperti pemeriksaan suhu tubuh dibawah 37,5°C, wajib menggunakan masker dan duduk berjarak 1 bangku agar tidak terjadi penyebaran *covid-19*.
3. Memberikan penjelasan kepada responden tentang pengisian kuesioner, menjelaskan perkiraan waktu selama 5-10 menit untuk pengisian kuesioner.
4. Responden yang telah memenuhi kriteria inklusi diharapkan mengisi formulir *informed consent*.
5. Mencatat data diri pasien berupa: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan.
6. Melakukan pengukuran MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*).
7. Melakukan pengukuran GAD-7 (*Generalized Anxiety Disorder*).
8. Data yang didapat akan dikumpulkan dalam satu file dengan format excel sehingga mudah saat melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik *Statistical Analysis Software Package for Windows* (SPSS) versi 25.
9. *Re-check* data.

3.7. Prosedur penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini:

1. Awal pada penelitian ini adalah penyusunan kuesioner yang sudah ada dalam bentuk *hard copy*,
2. Mengajukan izin ke pihak UDD PMI Kota Semarang,
3. Kemudian menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner, menjelaskan kepada responden jika pengisian kuesioner memerlukan waktu sekitar 5-10 menit rencananya, responden akan dikumpulkan dalam ruangan yang

sudah ditentukan, di luar jam kerja responden agar tidak mengganggu pekerjaan responden, nantinya responden wajib menerapkan protokol kesehatan ketat, seperti pemeriksaan suhu tubuh dibawah $37,5^{\circ}\text{C}$, wajib menggunakan masker dan duduk berjarak 1 bangku agar tidak terjadi penyebaran *covid-19*.

4. Tahap selanjutnya adalah mengajukan *informed consent* dan menyebarkan kuesioner kepada responden.
5. Setelah responden mengisi *informed consent* dan mengisi kuesioner, data yang didapat dikumpulkan menggunakan aplikasi *excel*, dalam bentuk tabel dan akan dipilah berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
6. Selanjutnya pengolahan data dan analisis data akan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

3.8. Rencana analisis data

3.8.1. Pengolahan data

Pengolahan data penelitian akan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, yaitu melakukan pemeriksaan seluruh data terkumpul, melakukan koding terhadap data yang diambil dari responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga bisa dijadikan sumber data dasar dan mengurutkan serta menyederhanakan data tersebut, sehingga mudah untuk diinterpretasikan, hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan persentase agar mudah dipahami.

3.8.2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat karakteristik setiap variabel penelitian. Bila jumlah sampel mencapai >50 , maka akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika jumlah sampel tidak <50 maka akan digunakan uji *Shapiro-Wilk*. Variabel penelitian akan dilakukan uji normalitas data. Distribusi dikatakan normal bila $p>0,05$ dan dikatakan tidak normal bila nilai $p<0,05$. Data disajikan dalam *mean* dan standar deviasi bila sebaran data berdistribusi normal dan dalam *median* serta min-maks bila sebaran data tidak normal.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat ansietas dan dengan variabel terikat yaitu kepuasan kerja. Penelitian ini akan menggunakan variabel tingkat ansietas (numerik) dan kepuasan kerja (numerik). Kedua jenis variabel yang digunakan bersifat numerik sehingga akan digunakan uji korelasi. Sebelum dilakukan uji korelasi akan dilakukan uji asumsi linearitas, jika menunjukkan hasil bahwa ada hubungan linear maka bisa dilakukan uji korelasi, jika tidak menunjukkan hasil linear maka tidak bisa dilakukan uji korelasi sehingga dilakukan uji komparasi.

Uji korelasi yang akan digunakan adalah *Pearson*, bila distribusi data normal dan memenuhi syarat uji parametrik, sedangkan apabila distribusi tidak normal, akan dilakukan uji transformasi dan jika hasil transformasi tidak normal akan dilakukan uji *Spearman*.³⁹ Hasil uji dinyatakan berkorelasi jika memberikan nilai $r < 0,25$.

Interpretasi hasil uji statistik dari nilai p, kekuatan korelasi, arah korelasi, dapat dilihat dari tabel berikut³⁹:

Tabel 3. 4 Interpretasi Hasil Kekuatan Korelatif

No	Parameter	Nilai	Intepretasi
1	Kekuatan korelasi secara statistik (Nilai r)	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A semakin rendah variabel B
3	Nilai p	Nilai p > 0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai p < 0,05	Korelasi bermakna

3.9. *Ethical Clearance* (persetujuan etik)

Sebelum dilaksanakannya prosedur penelitian ini:

1. Peneliti akan mengajukan persetujuan pada Ketua Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (*Medical and Health Research Ethics Committee*) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Setelah mendapat persetujuan.
2. Peneliti mengajukan *ethical clearance*, surat perizinan dari Fakultas Kedokteran Universitas Soegijapranata Semarang, dan proposal kepada kepala UDD PMI Kota Semarang.
3. Setelah di Approval pada tanggal 4 Januari 2023 dengan **Ref. No.: KE/FK/0016/EC/2023**.
4. Tahap selanjutnya bisa dilakukan *informed consent* kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan pengambilan data yang dibutuhkan melalui kuesioner.